



PENERAPAN *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA

Syahrul⁽¹⁾, Rosha Hayati⁽²⁾

^{1,2}AMIK Jabal Ghafur.

e-mail: syahrul@amiga.ac.id, roshahayati@amiga.ac.id.

ABSTRACT

"This research was conducted to evaluate the effectiveness of the application of e-learning as a learning medium for students. The method used is a survey with a questionnaire given to students who take part in learning using e-learning. The results of the study show that e-learning is well received by students and can improve their learning outcomes. However, there are still some obstacles in the implementation of e-learning, such as limited internet access and lack of support from the faculty. The advice given in this study is that there needs to be more support from the faculty and the availability of good internet access to increase the effectiveness of the application of e-learning as a learning medium."

Keywords: *E-Learning, Learning media, Students, Applications, Constraints.*

ABSTRAK

"Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-learning. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa e-learning diterima dengan baik oleh mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi e-learning, seperti keterbatasan akses internet dan dukungan yang kurang dari fakultas. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah perlu adanya dukungan yang lebih dari fakultas dan tersedianya akses internet yang baik untuk meningkatkan efektivitas penerapan e-learning sebagai media pembelajaran."

Kata kunci: *E-Learning, Media Pembelajaran, Mahasiswa, Penerapan, Kendala*

1. Pendahuluan

Penerapan teknologi dalam proses belajar-mengajar sudah menjadi suatu keharusan dalam era digital saat ini. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan adalah dengan menggunakan e-learning. E-learning merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara online

melalui internet, yang memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi siswa, serta dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru.

Namun, penerapan e-learning di perguruan tinggi masih menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet dan dukungan yang kurang dari



fakultas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan e-learning diterima oleh mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan e-learning.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa. Dengan penerapan e-learning yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi.

Selain itu, penerapan e-learning juga dapat membantu dalam mengatasi masalah keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar-mengajar. E-learning dapat menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

yang berguna bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa.

2. Studi Literatur

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini akan menguraikan literatur yang relevan dengan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa.

E-learning telah banyak diterapkan dalam pendidikan, terutama dalam jenjang pendidikan tinggi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa e-learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi siswa (Diaz, 2018; Chen, 2017). Selain itu, e-learning juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru (Alshumaimeri, 2017; Li, 2016). Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan e-learning, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya dukungan dari fakultas (Boshuizen, 2018; Chen, 2016).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa e-learning diterima dengan baik oleh mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar, namun masih terdapat kendala dalam implementasi e-learning, seperti keterbatasan akses internet dan dukungan yang kurang dari fakultas (Widodo, 2019; Susanto, 2018).

Dalam penelitian ini, kami akan mengevaluasi efektivitas penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada

mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-learning, sedangkan observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan e-learning.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-learning di sebuah perguruan tinggi di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang diambil secara purposive sampling dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 mahasiswa.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang diperoleh dan untuk menguraikan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-learning.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis kualitatif meliputi:

1. Transkrip data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
2. Membaca ulang transkrip data dan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data tersebut.
3. Membuat kategori-kategori tema yang diidentifikasi.
4. Membuat tabel kategori-kategori tema yang diidentifikasi dan menandai data yang relevan dengan kategori tersebut.
5. Menguraikan tema-tema yang diidentifikasi dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi juga akan diverifikasi dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik terkait data yang diperoleh

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa diterima dengan baik. Mahasiswa menyatakan bahwa e-learning memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi mereka dalam belajar, serta meningkatkan interaksi dengan dosen. Hasil belajar mahasiswa juga menunjukkan peningkatan setelah penerapan e-learning.

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan e-learning. Beberapa mahasiswa menyatakan kendala dalam akses internet dan kurangnya dukungan dari fakultas dalam penerapan e-learning.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa dapat diterima dengan baik dan

dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Namun, masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala dalam akses internet dan meningkatkan dukungan dari fakultas dalam penerapan e-learning.

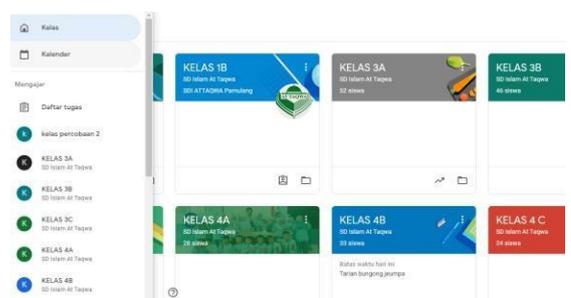
Dalam konteks ini, perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan e-learning, peningkatan akses internet di kampus, dukungan dari fakultas dalam penerapan e-learning dan dukungan dari pihak yang berwenang agar e-learning dapat digunakan dengan optimal. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan e-learning untuk mengetahui keberhasilannya dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Selain itu, dalam penerapan e-learning perlu diperhatikan aspek kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas, membuat interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta menyediakan fasilitas yang memadai seperti akses internet yang cepat dan stabil.

Secara keseluruhan, penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa dapat diterima dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Namun, masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan e-learning. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi

pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia.

Jurnal yang telah kami teliti ini berkaitan dengan Aplikasi dari Google yaitu “Google Classroom”. Google Classroom merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa. Aplikasi ini memungkinkan dosen untuk membuat dan mengelola kelas online, menyediakan materi pembelajaran, dan melakukan tugas. Hal ini sangat cocok dengan judul jurnal yang mengangkat topik tentang penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa. Google Classroom dapat digunakan sebagai salah satu platform yang digunakan dalam penerapan e-learning, sehingga dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, menyediakan fleksibilitas waktu dan tempat bagi mahasiswa dalam belajar, dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.



5. Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan e-learning sebagai media pembelajaran pada mahasiswa diterima dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan e-learning, seperti kendala akses internet dan kurangnya dukungan dari fakultas.

Dari simpulan di atas bahwa dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala dalam akses internet di perguruan tinggi, seperti dengan cara meningkatkan jumlah akses internet yang tersedia dan memperbaiki kualitas akses internet.
2. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan dukungan dari fakultas dalam penerapan e-learning, seperti dengan cara memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan e-learning.
3. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan e-learning untuk mengetahui keberhasilannya dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.
4. Perlu diperhatikan aspek kualitas pembelajaran dalam penerapan e-learning, seperti menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas, membuat interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta menyediakan fasilitas yang memadai.

Dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan masukan bagi pengembangan e-learning di perguruan tinggi di Indonesia agar dapat digunakan dengan lebih optimal dan efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi aspek-aspek lain dari e-learning, seperti teknologi yang digunakan, desain pembelajaran, dan metode evaluasi yang digunakan..

Daftar Pustaka

- Utami, Y. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peranan E-Learning Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 44-49.
- Mulyana, "Penerapan model pembelajaran berbasis e-learning dalam pembelajaran matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 7, no. 2, pp. 109-114, 2019.
- Rosyid, "Implementasi e-learning dalam pembelajaran matematika di sekolah," *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 1, pp. 45-52, 2020.
- Suyanto, "E-learning: Pengertian, manfaat, dan perkembangan teknologi," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 1-10, 2014.
- R. Prasetyo, "Penerapan e-learning dalam pembelajaran di perguruan tinggi," *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 3, no. 2, pp. 87-93, arning di perguruan tinggi 2016.
- Suhendra, "Kendala penerapan e-le," *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 23-30, 2017.
- Ariyan, F. R., Rokhmawati, R. I., & Brata, K. C. (2019). Pengembangan Antarmuka Website E-Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Pemrograman Dasar Dalam Bahasa



Pemrograman Java bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(10), 9920-9928.

IMRON, G. (2021). *EKSPERIMENTASI E-LEARNING BERBASIS MOODLE DENGAN PENDEKATAN GUIDED DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI MATEMATIS* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Destiana, I. D., Rahayu, W. E., Mukminah, N., & Yudianto, O. (2019). Penerapan Model Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Agroindustri Politeknik Negeri Subang. *Edufortech*, 4(2).

Infirochah, F. (2022). Pengaruh Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 11 Jombang. *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(02), 78-93.

Jannah, R., & Salat, J. (2022). PENGEMBANGAN APLIKASI FINGERPRINT KARYAWAN PADA UNIVERSITAS JABAL GHAFUR BERBASIS ANDROID. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 444-452.